

DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH



Pelajaran 11 - 15

Buku Satu

Pokok Pelajaran 11-15

| | |
|---|-----------|
| Pelajaran 11: Ular Berbisik-Bisik | 1 |
| Pelajaran 12: Upah Dosa Adalah Maut | 11 |
| Pelajaran 13: Diusir Dari Taman Eden | 23 |
| Pelajaran 14: Kain dan Habel | 30 |
| Pelajaran 15: Set dan Henokh | 44 |

Pelajaran 11: Ular Berbisik-Bisik

1. Adam dan Hawa hidup di mana pada mulanya?
+ Di Taman Eden.
2. Bagaimana perasaan Adam dan Hawa?
+ Adam dan Hawa sangat gembira.
3. Mengapa mereka berdua sangat gembira?
+ Karena Adam dan Hawa berjalan dengan Allah dan tidak ada apapun yang dibutuhkannya.
4. Pada waktu itu, di mana Setan/Iblis, musuhnya Allah?
+ Waktu Allah menciptakan Adam dan Hawa, Setan menonton.
5. Setan tahu/menyaksikan bahwa Allah menciptakan Adam dan Hawa sepadan dengan Tuhan dan dia sangat tidak senang, makanya marah sekali.
6. Setan/Iblis juga tahu bahwa Allah mengangkat Adam menjadi pegawai seluruh bumi dan bertambah marah.
7. Setan/Iblis sangat membenci Allah.
+ Dia menyadari tidak bisa mengalahkan Tuhan.
+ Maka dia memutuskan untuk mengalahkan usaha Adam dan Hawa.
+ Dia mengambil keputusan untuk mencoba memusnahkan Adam dan Hawa agar rencana Allah gagal.

Bagaimana Iblis berusaha mengalahkan rencana Allah untuk Adam dan Hawa? Bacalah **Kejadian 3:1**:

¹Adapun ular, ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

8. Apakah benar ular yang berbicara dengan Hawa?

+ *Tidak.*

Sebenarnya, siapa yang berbicara dengan Hawa?

+ *Setan yang berbicara dengan dia.*

Apakah Hawa menyadari/mengerti bahwa itu Setan yang berbicara dengan dia?

+ *Tidak, Hawa tidak sadar.*

+ *Setan/Iblis masuk ular dan berbicara dari dalam ularnya kepada Hawa.*

9. Mengapa Setan/Iblis masuk ular untuk berbicara dengan Hawa?

+ *Dia menyembunyikan diri supaya menipu Hawa.*

+ *Untuk mengurung dan menarik perhatian Hawa agar mendengar dan percaya kepada dia.*

+ *Setan bermaksud menangkap dan memusnahkan Hawa dengan penipuannya.*

+ *Begitulah Setan/Iblis juga berusaha menangkap kita lewat penipuan yang bermacam-macam.*

Mari kita membaca **Kejadian 5:28-29, 32:**

²⁸Setelah Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun, ia memperanakkan seorang anak laki-laki ²⁹dan memberi namanya Nuh kepadanya. Katanya: "Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh Tuhan." ...

³²Setelah Nuh berumur lima ratus tahun ia memperanakkan Sem, Ham, dan Yafet.

44. Anak cucunya Metusalah adalah Nuh. Kami akan membaca cerita tentang dia dalam pelajaran yang berikutnya.

10. Seperti kita memasang perangkat untuk membunuh binatang, begitulah Setan/Iblis berusaha menangkap kita dengan cara penipuannya.
- + *Yang pertama, dia berbicara kepada kita lewat pikiran yang berupa penipuan.*
 - + *Yang kedua, dia coba menipu kita lewat pembicaraan orang lain.*
 - + *Yang ketiga, dia juga mempengaruhi kita lewat roh-roh jahat yang mengganggu kita.*
11. Pertama Setan/Iblis sering memasukkan ide dalam pikiran kita yang merupakan penipuan.
- + *Kami menganggap itu pikiran kita sendiri, tetapi itu juga sering pikiran yang berasal dari Setan.*
 - + *Kadang Setan berbisik, "Jangan percaya Firman Allah. Itu omong kosong. Itu bukan dari Tuhan."*
 - + *Itu Setan yang memasukkan pikiran yang tidak benar ke dalam pikiran kita.*
12. Setan/Iblis juga sering berbicara dengan kita lewat orang lain. Jangan menganggap itu pikiran dari Tuhan. Jangan percaya itu. Belum jelas apakah dari Tuhan. Mungkin pembicaraan itu dari teman, tetapi Setan bisa mengatakan sesuatu kepada teman agar teman menyampaikan penipuan dari Setan itu kepada anda. **Awas!!**

13. Selanjutnya Setan sering menyampaikan kepada kita kata-kata yang roh-roh jahat memberi kepada dia.
- + *Seperti nenek moyang kalian dulu sebelum mendengar Firman Tuhan.*
 - + *Coba berpikir. Kalau nenek moyang mengatakan membunuh orang atau main dengan perempuan, itu bukan dari Tuhan.*
 - + *Itu omongan dari Setan (roh-roh jahat).*
14. Apakah Hawa tahu itu omongan dari Setan/Iblis?
- + *Tidak. Hawa tidak tahu sumber pembicaraan ular itu adalah Setan karena Setan/Iblis menyembunyikan diri sebagai ular supaya bebas menipu Hawa (ambokan laganiyak nduk).*
 - + *Dulu seperti itu dengan nenek moyang kalian. Kalian tidak tahu bahwa itu penguasa gelap (Setan) yang berusaha memaksakan kalian tetap mengikuti perintahnya, sebab tujuannya untuk mengacaukan dan mengalahkan rencana Tuhan.*
15. Setan/Iblis membenci manusia semua dan mau memusnahkannya, khususnya Anak Allah. Dia tahu rahasia perkembangan rencana Tuhan lewat bangsa Israel dan anak-anak Tuhan.

Mari kita membaca lagi **Kejadian 3:1b**:

... Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

40. Mengapa Allah membawa Henokh langsung ke sorga?
- + *Karena Henokh bertaat kepada Tuhan.*
 - + *Karena Henokh datang kepada Tuhan hanya dengan cara yang Tuhan tentukan.*
 - + *Karena Allah adalah Pencipta, semua manusia dimiliki Allah. Allah mempunyai hak untuk membuat kehendakNya apapun dengan manusia yang Dia ciptakan.*
41. Karena Allah menciptakan Henokh dan dia bertaat kepada Allah, Allah mengangkat dan membawanya langsung ke sorga.
42. Sebelum dia meninggal, Allah mengantar dia langsung ke sorga. Setahu kami, Henokh adalah orang satu-satunya yang Allah mengantar ke sorga tanpa mati. Jelas Henokh tidak pernah mati.

Nama anak laki-laki Henokh adalah Metusalah. Mari kita membaca tentang dia dalam **Kejadian 5:25-27**:

²⁵Setelah Metusalah hidup seratus delapan puluh tujuh tahun, ia memperanakkan Lamekh. ²⁶Metusalah masih hidup tujuh ratus delapan puluh dua tahun, setelah ia memperanakkan Lamekh. Setelah ia memperanakkan Lamekh,...²⁷Jadi Metusalah mencapai umur sembilan ratus enam puluh sembilan tahun lalu ia mati.

43. Anak Henokh, yaitu Metusalah, hidup lebih lama dari pada semua orang lainnya atas bumi kita. Dia hidup selama sembilan ratus enam puluh sembilan tahun.

35. Kemudian, pada suatu hari sesuatu yang agak aneh terjadi kepada Henokh. Apa terjadi?
 + *Dia dibawa Allah, diangkat langsung, ke sorga.*
36. Sorga itu seperti apa?
 + *Sorga adalah suatu tempat yang indah sekali. Di situ tidak ada kesedihan atau tangisan.*
 + *Juga tidak ada kesakitan atau kematian.*
37. Walaupun kalian belum ke Amerika, kalian percaya bahwa Amerika ada, bukan?
38. Walaupun kita belum pernah ke sana melihat sendiri, sorga adalah tempat yang sungguh berada.
 + *Sorga adalah tempat di mana Allah dan malaikat-malaikat hidup bersama.*
 Di mana sorga?
 + *Sorga berjauhan lewat matahari, lewat bulan, dan lewat bintang-bintang.*
39. Mengapa Allah mengangkat Henokh langsung ke sorga? Apakah karena Henokh belum pernah berdosa seperti kita manusia biasa?
 + *Tidak. Dia lahir dalam dosa seperti kita semua.*
 Apakah karena Henokh keturunan Adam dan Hawa?
 + *Tidak juga. Dia lahir dalam dosa seperti kita.*

16. Mengapa Setan bertanya begitu kepada Hawa? Apakah dia sudah tahu/mendengar apa yang dikatakan Allah kepada Hawa?
 + *Setan tahu apa yang Allah katakan kepada Hawa.*
 + *Tetapi Setan memutar-balikkan yang dikatakan Allah. Dia tidak melarang mereka makan dari semua pohon dalam Taman Eden – hanya buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat terlarang dimakan.*
17. Kalau sudah tahu, mengapa Setan/Iblis bertanya begitu kepada Hawa?
 + *Dia mau menjerat Hawa.*
 + *Dia mau membingungkan Hawa dan menipu dia; mau membuat Hawa meragukan rencana dan kata-kata Tuhan.*
 + *Dia mempunyai maksud mengalahkan pikiran manusia dengan tipuannya.*
 + *Mau memusnahkan pikirannya agar Hawa menerima rencana yang Setan/Iblis ingin mengemukakan kepadanya. Dialah Penipu.*

Mari kita membaca **Kejadian 3:2-3:**

²Dan dia jawab kepada ular itu, "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, ³tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman, 'Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu akan mati.'" ⁴Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu, "Sekali-kali kamu tidak akan mati, ⁵tetapi Allah mengetahui bahwa pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."

18. Apakah benar bahwa Allah mengatakan tidak boleh **meraba** buahan itu?
- + *Tidak. Allah berkata tidak boleh **MAKAN** buahan itu. “**Kalau makan akan mati.**”*
 - + *Dalam Firman Allah, hanya Adam yang dilarang makan buah itu. Hawa tidak.*
 - + *Lihatlah Kejadian 2:16-17 – Pelarangan ini diberi sebelum Hawa diciptakan.*
 - + *Tetapi perintah kepada Adam juga berlaku untuk Hawa.*
 - + *Dan juga berlaku untuk setiap orang yang hidup pada waktu itu dan selamanya, termasuk kita yang hidup sekarang. Ini menjadi contoh supaya kita tidak percaya kepada suaranya Setan/Iblis.*
19. Allah memiliki hanya satu pesan untuk setiap orang manusia; baik putih atau hitam, baik orang Indonesia atau Baudi. Satu pesan saja untuk manusia berwarna dan berbangsa apa saja.
20. Kabar Allah berlaku untuk setiap orang, hari ini, kemarin, dan besok. Tidak pernah berubah.
21. Kalian berpikir bagaimana tentang jawaban Setan kepada Hawa? Coba membaca lagi ayat 4-5.
- Apa yang dikatakan Allah akan terjadi kepada Adam kalau mereka makan buah dari Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?
- + *Allah berkata mereka akan mati kalau makan buahnya.*

Sekarang dengarlah cerita Allah dalam FirmanNya tentang salah satu keturunan Set yang bernama Enos. Enos memperanakkan Kenan, yang memperanakkan Mahalaleel, yang memperanakkan Yared, yang memperanakkan Henokh. Kemudian bacalah **Kejadian 5:23-24**:

²³*Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.*
²⁴*Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.*

Halleluyah!

33. Walaupun Henokh juga lahir seorang berdosa, dia percaya dan bertaat kepada Allah. Apa yang Henokh tahu tentang dirinya?
- + *Henokh tahu ialah keturunan Adam dan Hawa.*
 - + *Ia tahu dia lahir di luar Taman Eden.*
 - + *Dia tahu ia lahir sebagai orang berdosa.*
 - + *Dia tahu bahwa upah dosa adalah mati.*
34. Apa yang Henokh tahu tentang Allah?
- + *Dia tahu bahwa Allah suci.*
 - + *Dia tahu bahwa Allah menghukumkan semua dosa dengan maut.*
 - + *Ia tahu bahwa hanya Allah mampu dan berhak menyelamatkannya.*
 - + *Dia percaya Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.*
 - + *Henokh juga mendesak orang untuk percaya kepada Tuhan.*
 - + *Kebanyakan orang tidak mau mendengar berita Henokh. Mereka menolak percaya kepada Tuhan.*

Setelah banyak tahun lagi, Adam meninggal. Mari kita membaca **Kejadian 5:4-5**:

⁴Umur Adam setelah memperanakkan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. ⁵Jadi Adam mencapai umur sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu mati.

Setelah Set lahir, Adam hidup 800 tahun dan bertambah anak laki-laki dan anak perempuan. Adam hidup jumlahnya 930 tahun, lalu mati.

30. Mengapa Adam mati?

+ *Karena Adam tidak bertaat kepada perintah Allah, dan mendengar suaranya Setan.*

Hawa juga mati. Mengapa Hawa mati?

+ *Karena Hawa juga tidak bertaat kepada Allah dan mendengar suara Setan.*

31. Pada mulanya tidak ada yang mati di dunia.

+ *Allah tidak ingin Adam dan Hawa mati.*
+ *Allah tidak mau siapa saja mati.*

32. Mengapa manusia semua mati?

+ *Karena dosa.*

Apakah hukuman Allah buat orang yang berdosa?

+ **KEMATIAN**

22. Apa yang dikatakan Setan akan terjadi waktu mereka makan buah dari pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?

+ *Katanya mereka tidak akan mati!*

+ *Setan mengatakan, “Kamu tidak akan mati.”*

+ *Allah mengatakan, “Kamu akan mati.”*

+ *Kata-kata siapa yang benar, Iblis atau Allah?*

Jelas: Allah!

23. Perkataan Setan berarti bahwa Allah menipu mereka dan mengatakan sesuatu yang tidak benar. Apakah Allah penipu? Tidak mungkin!

24. Apa lagi yang dikatakan Setan akan terjadi kepada Hawa kalau mereka makan buah dari Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat?

+ *Setan berkata bahwa mereka akan menjadi seperti Allah. Itulah penipuan benar.*

+ *Apakah manusia bisa menjadi seperti Allah?*

Sama sekali tidak.

25. Pada mulanya Setan tidak bertaat kepada Allah. Sekarang Setan berusaha supaya Hawa juga ikut tidak bertaat kepada Allah.

+ *Allah tidak menciptakan manusia agar hidup menurut apa yang manusia tentukan.*

+ *Allah menciptakan manusia untuk bertaat dan melakukan apa yang Allah tentukan.*

Apakah Hawa memilih yang baik? Apakah dia memilih yang dikatakan Allah atau Iblis? Coba membaca **Kejadian 3:6-8**:

⁶Perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya juga makannya. ⁷Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. ⁸Ketika mereka mendengar bunyi langkah Tuhan Allah yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap Tuhan Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

Karena Adam dan Hawa mendengarkan dan mengikuti suaranya Setan, mereka menjadi musuh Allah.

26. Apa lagi yang terjadi setelah Adam dan Hawa berdosa?
- + Setelah berdosa, mereka sadar ketelanjangannya dan mereka menyemat daun membuat cawat.
 - + Dan waktu mereka mendengar Allah masuk taman untuk mengunjungi mereka, mereka takut dan malu. Sebelumnya tidak.
 - + Lalu mereka berusaha menyembunyikan diri dari Allah.

26. Mengapa Allah memberi Adam dan Hawa seorang anak laki-laki yang bernama Set?
- + Karena Kain membunuh Habel, Allah memutuskan mengirim Juruselamat lewat keturunan Set.
27. Allah selalu menyelesaikan apa yang Dia rencanakan.
- + Tidak ada orang yang dapat menghalangi Allah melakukan rencanaNya.
 - + Setanpun tidak sanggup menghentikan rencana Allah.

Set bertambah besar dan menikah. Istri Set melahirkan seorang anak laki-laki. Set menamainya Enos. Mari kita membaca **Kejadian 4:26**:

²⁶Lahirilah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamai Enos. Waktu itu orang mulai memanggil nama Tuhan.

28. Allah mengatakan dalam FirmanNya bahwa ketika anak lahir kepada Set, keluarga Set mulai memanggil dan percaya kepada Allah.
29. Siapa saja yang memanggil kepada Allah dan mendekatinya dengan cara yang Allah tentukan, Allah akan menerimanya.
- + Yang putih, yang hitam, yang tua, yang muda, laki-laki, perempuan; siapa saja yang memanggil Allah dan lari kepada Tuhan dengan keperluannya, Allah akan menerima mereka.
 - + Walaupun Set dan keluarganya percaya kepada Tuhan, banyak orang tidak ikut percaya.

Karena Kain membunuh adiknya, Allah memberi Adam dan Hawa seorang anak laki-laki lagi. Adam dan Hawa memberi namanya Set. Membaca cerita ini dalam **Kejadian 4:25**:

²⁵Adam bersetubuh pula dengan isterinya, lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set, sebab katanya: "Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel, sebab Kain telah membunuhnya."

22. Apakah kalian ingat setelah Adam dan Hawa berdosa di Taman Eden, Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan?

23. Allah memiliki rencana mengirim Juruselamat lewat keturunan Habel karena Habel percaya kepada Allah.

Tetapi Setan membujuk Kain untuk membunuh adiknya Habel.

Setan membujuk Kain membunuh Habel karena ia tidak mau Allah mengirim JuruselamatNya untuk menyelamatkan manusia dari kuasanya. Setan tidak mau rencana Allah terlaksanakan.

24. Karena Kain membunuh Habel, apakah Setan menghalangi Allah melakukan rencana yang Dia putuskan?

+ *Tidak ada siapapun yang dapat menghentikan usaha Allah untuk melakukan kehendakNya.*

25. Karena Kain membunuh adiknya Habel, apakah Allah lupa janjiNya mengirim Juruselamat?

+ *Tidak. Allah tidak pernah lupa melaksanakan perjanjianNya.*

27. Apakah bisa menyembunyikan diri dari Allah?

+ *Tidak, sebab Allah berada di mana-mana.*

+ *Dulu mereka berteman dengan Allah.*

Sekarang mereka menjadi musuh Allah.

+ *Dulu anaknya Allah; sekarang anak Setan/Iblis.*

+ *Dulu Adam dan Hawa berjalan² dengan Tuhan; sekarang mau menyembunyikan diri dari Allah.*

+ *Dulu mereka mengikuti Allah; sekarang mengikuti Setan/Iblis.*

+ *Dulu mereka tidak tahu dosa; sekarang sudah mengerti dosa dan kejahatan.*

+ *Dulu mereka tidak malu telanjang; sekarang merasa malu.*

28. Siapa yang Setan/Iblis benci?

+ *Setan membenci Allah dan manusia semua.*

+ *Setan membenci Allah dan berusaha merusakkan pekerjaan Allah.*

+ *Setan membenci manusia semua dan berusaha memusnahkannya.*

+ *Setan tidak mau anda mendengar Firman Allah.*

+ *Setan membenci semua orang. Dia tidak mau siapapun mendengar Firman Tuhan.*

+ *Setan mau setiap orang yang tidak mengikuti rencana Allah disiksa di Danau Api Abadi.*

29. Kalau kita mendengar dan memperhatikan Firman Tuhan, kita diberitahu cara bagaimana bisa melepaskan diri dari tujuannya Iblis itu.

Kalau tidak mendengar Firman Tuhan, tidak mungkin belajar cara untuk meluputkan diri dari Danau Api Abadi. Firman Tuhan adalah satu-satunya jalan untuk meluputkan diri dari kesiksaan itu.

- + Allah ingin agar kita semua mendengar Firman Tuhan.
- + Setan/Iblis tidak mau kita mendengar Firman Keselamatan itu.

Saya harap kita semua akan mendengarkan Firman Tuhan dan menikmati hidup kekal bersama dengan Dia.

16. Keturunannya Kain juga menolak kata-kata Allah.
+ Mereka pilih mengikuti kata-kata Setan, dan jalan yang mereka sendiri siapkan yang anti-Allah.
+ Keturunan Kain menolak mengikuti Allah.
+ Seperti Kain membunuh adiknya Habel, salah satu keturunan dari Kain, yaitu Lameck, juga membunuh seseorang.
17. Sama seperti Kain tidak mau mendengar kata Allah, keturunannya mengikuti teladan Kain dan juga mengabaikan firman Tuhan.
18. Sangat penting kita semua mendengar dan mengikuti apa yang Tuhan berkata kepada kita.
19. Kalau kami tidak mendengar dan memperhatikan Firman Tuhan, anak-anak kita juga akan ikut contoh kita dan menolak mendengarkan Firman Tuhan.
20. Kain dengan keturunannya tidak mengikuti Tuhan.
+ Keturunannya hidup hanya cari uang, nama baik dan harta benda. Mereka senang hidup mengikuti apa yang menyenangkan dirinya.
21. Sia-sia kita hidup mengumpulkan uang dan barang-barang. Itu tidak akan menyelamatkan kita.
+ Hanya Allah dapat menyelamatkan kita.
+ Hanya Allah dapat membebaskan kita dari kuasa Setan.

13. Apakah Allah melihat apa yang dilakukan Kain?
 + *Tentu saja, Allah melihat. Allah tahu segala sesuatu yang kita lakukan.*
14. Apakah Allah menghukum dosa Kain?
 + *Yah. Allah selalu menghukumkan semua dosa.*
 + *Tidak ada salah satu dosapun yang Allah tidak menghukumkan.*

Kita membaca yang dilakukan Kain setelah Allah mengusir dia ke wilayah timur. Bacalah **Kejadian 4: 16-19, 23**:

¹⁶Lalu Kain pergi dari hadapan Tuhan dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.¹⁷Kain bersetubuh dengan isterinya dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh. Kemudian Kain mendirikan suatu kota dan dinamainya kota itu Henokh, menurut nama anaknya. ¹⁸Bagi Henokh lahirlah Irad, dan Irad itu memperanakan Mehuyael, Dan Mehuyael memperanakan Metusael, dan Metusael memperanakan Lamech. ¹⁹Lamech mengambil isteri dua orang; yang satu namanya Ada, yang lain Zila. ... ²³Berkatalah Lamech kepada kedua isterinya itu: "Ada dan Zila, dengarkanlah suaraku: hai isteri-isteri Lamekh, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini. Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku sampai bengkok; ..."

15. Kain tidak mau mendengar Allah, hanya mau mendengar Setan.

Pelajaran 12: "Upah Dosa Adalah Maut" (Roma 6:23)

1. Ketika Setan datang menipu Hawa, bagaimana dia menyembunyikan diri?
 + *Dia sembunyi dalam ular.*
2. Apakah Hawa tahu itulah Setan yang datang berbicara dengan dia?
 + *Tidak tahu.*
3. Mengapa Setan menyembunyikan diri di dalam ular?
 + *Karena dia mau menangkap Hawa. Ia tidak mau Hawa tahu itulah dia.*
 + *Dia bermaksud menipu Hawa.*
 + *Dia mau memusnahkan Hawa agar rencana Tuhan lewat Hawa gagal.*
4. Apakah Setan tetap berbuat seperti itu pada masa ini, dalam kehidupan kita manusia, untuk mengalahkan rencana Tuhan?
 + *Yah, masih tetap.*
5. Bagaimana Setan berusaha menangkap kita manusia?
 + *Dia berusaha bicara dalam hati/pikiran kita.*
 + *Dia juga berbicara lewat orang lain/teman kita.*
 + *Dan juga berusaha bicara kepada kita lewat roh-roh jahat.*
6. Apa yang Allah katakan kepada Adam akan terjadi kalau dia makan buah dari Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat?
 + *Mereka akan mati.*

7. Apa yang dikatakan Setan kepada mereka kalau makan dari pohon itu?
 - + *Dia berkata mereka tidak akan mati. Sebaliknya akan menjadi seperti Allah.*
 - + *Dia menipu dan membuat Allah seorang yang menipu juga.*
 - + *Dia memanggil Allah Penipu.*
8. Apa yang mereka berbuat bila sadar mereka bertelanjang?
 - + *Mereka membuat pakaian dari daun-daun.*
 - + *Bila mendengar Allah datang mengunjungi mereka, berdua lari berusaha menyembunyikan diri dari Allah.*
9. Apakah bisa menyembunyikan diri dari Allah?
 - + *Tidak bisa. Allah berada dimana-mana.*
10. Setan membenci siapa?
 - + *Setan membenci Allah dan semua orang.*
11. Apakah Setan mau kita mendengar Firman Tuhan?
 - + *Sama sekali tidak.*
12. Mengapa Setan tidak mau kita mendengar Firman Allah?
 - + *Karena Setan tidak mau kita diselamatkan oleh Firman Allah.*
 - + *Karena Setan membenci semua orang dan mau mereka dikirim ke neraka, Danau Api Abadi.*

8. Mengapa Allah menolak Kain dan persembahannya?
 - + *Karena Kain tidak bertaat kepada firman Tuhan.*
 - + *Kain tidak membawa seekor anak domba sebagai persembahan kepada Allah.*
 - + *Kain berusaha mendekati Tuhan pakai cara yang ditentukan sendiri; bukan yang ditentukan Allah.*
 - + *Kain tidak menganggap upah dosanya harus dibayar dengan kematian.*
9. Apa yang Kain berpikir tentang Allah?
 - + *Bahwa Allah tidak suci.*
 - + *Bahwa mungkin Allah tidak akan menghukum semua dosa dengan kematian.*
 - + *Mungkin Allah tidak bisa menyelamatkannya.*
 - + *Mungkin dia berpikir tidak perlu Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*
10. Setelah menolak persembahan Kain, mengapa Allah berbicara lagi dengan Kain?
 - + *Karena Allah sangat mengasihi Kain dan mau dia mengaku dosanya.*
11. Apakah Kain mendengar kata-kata Allah?
 - + *Tidak.*
 - + *Kain mendengar siapa? + Kain mendengar Setan.*
12. Apa yang Kain lakukan?
 - + *Kain menjadi marah dan membunuh adiknya Habel.*

Pelajaran 15: Set dan Henokh

1. Siapa saja memberi hidup kepada semua manusia?
+ *Hanya Allah.*
2. Di mana Kain dan Habel lahir? + *Di luar Taman Eden.*
3. Mengapa Kain dan Habel dilahirkan di luar Taman Eden?
+ *Karena bapaknya dan ibunya, yaitu Adam dan Hawa, berdosa dan tidak bertaat kepada Allah sehingga diusir dari Taman Eden.*
4. Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, di manakah semua orang berada?
+ *Di luar Taman Eden*
5. Mengapa Allah menerima Habel dan persembahannya?
+ *Karena Habel bertaat kepada Tuhan.*
+ *Karena Habel membawa anak domba untuk dipersembahkan kepada Tuhan.*
+ *Karena Habel datang kepada Tuhan dengan cara/jalan yang Allah tentukan.*
6. Apa yang Habel tahu tentang dirinya?
+ *Bahwa dia lahir dalam dosa.*
+ *Bahwa dosa harus dihukum dengan kematian.*
7. Apa yang Habel memaklumi tentang Allah?
+ *Bahwa Allah suci dan harus menghukumkan dosa semua dengan maut.*
+ *Bahwa Allah sendiri mampu dan berhak menyelamatkannya.*
+ *Dia percaya Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*

Apa yang Allah lakukan setelah Adam dan Hawa berdosa dan tidak bertaat kepada FirmanNya? Bacalah **Kejadian 3:9:**

⁹Tetapi Tuhan Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?”

Mereka mencoba menyembunyikan diri dari Allah.
Allah memanggil Adam dan bertanya kepadanya:
“Di manakah engkau?”

13. Apakah Allah tidak tahu di mana Adam bersembunyi?
+ *Allah tahu. Allah tahu semua.*

Kalau Allah tahu, mengapa Dia memanggil Adam?
+ *Dia mau Adam datang kepadaNya dan mengaku bahwa dia melanggar perintah Tuhan; bahwa dia mendengarkan suara Iblis.*

14. Bagaimana Allah bisa memanggil Adam?
+ *Karena Allah menciptakan Adam.*
+ *Karena Adam adalah milik Allah, Allah memiliki hak untuk mengurus Adam.*
+ *Allah menciptakan Adam untuk bertaat kepada Penciptanya.*

15. Bagaimana Allah mempunyai hak dan bisa memanggil manusia semua?
+ *Karena Allah menciptakan manusia semua.*
+ *Karena manusia semua milikNya.*
+ *Karena Allah menciptakan manusia untuk bertaat kepadaNya.*
+ *Allah belum berubah. Dia masih memanggil manusia waktu sekarang.*

16. Bagaimana Allah memanggil kita manusia pada saat sekarang?

Pertama: Lewat CiptaanNya

- + CiptaanNya menunjukkan keberadaan Allah dan bahwa Allah telah menciptakan segala sesuatu.
- + CiptaanNya juga menunjukkan bahwa Allah mau manusia semua mendengarkan Dia.

Kedua: Lewat BukuNya, Alkitab itu.

- + Buku yang berasal dari Allah, yaitu Alkitab, adalah pesanNya kepada kita. Itu Allah yang berbicara kepada kita lewat bukuNya itu.

Apa yang Adam menjawab kepada Allah waktu dipanggilNya?
Bacalah **Kejadian 3:10**:

¹⁰Ia (Adam) menjawab: “Ketika aku mendengar bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang, sebab itu aku bersembunyi.”

17. Mengapa Adam dan Hawa takut kepada Allah?

- + Karena mereka tidak bertaat kepadaNya.
Contoh: Kalau pencuri masuk kebun seseorang untuk mencuri, dan mendengar pemilik datang, apa pencuri akan lari menyembunyikan diri? Tentu saja! Dia takut pemilik kebun yang datang.
- + Karena Adam dan Hawa bersalah dan tidak bertaat kepada Firman Allah, mereka takut dan menyembunyikan diri dari Dia.

Karena Kain pilih mengikuti kata Setan dari pada mendengar kata Allah, Allah mengirimnya jauh dari hadapannya. Mari kita membaca **Kejadian 4:16**:

¹⁶Lalu Kain pergi dari hadapan Tuhan dan ia menetap di tanah Nod, disebelah timur Taman Eden.

- 50. Kain tidak mau mendengar Allah dan menolak kataNya, maka Allah mengusir Kain ke tanah Nod, jauh dari hadapannya.
 - + Kain juga tidak mau bertobat tentang dosanya.
 - + Setelah beberapa tahun lagi, Kain mati dan menerima upah dosanya dari Allah.
 - + Jangan bodoh seperti Kain dan menolak mendengar kata-kata Allah.
 - + Jangan bodoh seperti Kain dan menolak bertobat dari dosamu.
 - + Jangan seperti Kain yang menganggap diri tidak lahir sebagai orang berdosa.
51. Kain tidak mau mengaku bahwa dia seorang berdosa dan akan menerima upah dosa itu, yaitu maut/mati.
 - + Kain tidak mau mengikuti cara/jalan Tuhan.
 - + Kain mengikuti cara/jalan hidup yang dia sendiri tentukan dan menerima hukuman abadi.
52. Kita juga harus menyadari bahwa satu-satunya jalan untuk menikmati hubungan dengan Tuhan adalah harus mengakui dosa, bertobat, dan datang kepada Allah dengan hati yang sungguh-sungguh mau mengikuti cara Allah di dalam kehidupan kita. Amin!

48. Mengapa Allah menanyakan itu kepada Kain?
- + Karena Allah mau Kain mengaku dosanya membunuh adiknya.
 - + Allah mau Kain mengakui ia tidak bertaat kepada Tuhan.
 - + Allah juga mau Kain mengakui bahwa dia mendengar dan mengikuti suara Setan.

Apa lagi yang Allah katakan kepada Kain? Kita membaca Kejadian 4:10-12:

¹⁰FirmanNya: "Apakah yang telah kauperbuat ini? Darah adikmu itu berteriak kepadaku dari tanah. ¹¹Maka sekarang terkutuklah engkau, terbuang jauh dari tanah yang mengangakan mulutnya untuk menerima darah adikmu itu dari tanganmu. ¹²Apabila engkau mengusahakan tanah itu, maka tanah itu tidak akan memberikan hasil sepenuhnya lagi kepadamu. Engkau menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi."

49. Apakah Allah menghukum Kain karena dosanya itu?
- + Yah. Allah selalu menghukumkan semua dosa.
 - + Semua dosa harus kena hukuman Tuhan.
 - + Hukuman Allah adalah bahwa Kain terkutuk.
 - + Tanah yang Kain usahakan untuk hidup tidak lagi akan berhasil sepenuh harapannya.
 - + Kain akan menjadi pelari dan pengembara di bumi ini.

Apa yang Allah katakan kepada Adam?

Bacalah Kejadian 3:11:

¹¹FirmanNya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon yang Kularang engkau makan itu?"

18. Mengapa Allah bertanya apakah Adam makan dari buah pohon itu? Apakah Allah tidak tahu bahwa Adam sudah makan buah itu?
- + Allah tahu, dan juga menyadari akibatnya.
19. Kalau Allah tahu, mengapa bertanya apakah Adam makan buah itu?
- + Karena Allah ingin Adam mengaku bahwa dia tidak bertaat kepada Allah.
 - + Allah mau Adam mengakui ia telah mendengar bisikan Setan.
20. Mengapa Allah berani bertanya kepada Adam?
- + Karena Adam adalah milikNya, Dia berhak bertanya.
21. Karena Allah menciptakan manusia semua, manusia semua pada satu saat harus datang bertanggung - jawab kepadaNya.
22. Karena kita manusia semua ciptaanNya, pada satu saat kita manusia masing-masing pasti akan ditanya dan harus kita menjawab kepada Allah.

Allah bertanya kepada Adam dan apa jawabannya?

Mari kita membaca **Kejadian 3:12-13**:

¹²Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kau tempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."¹³Kemudian berfirmanlah Tuhan Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan."

Waktu Allah bertanya kepada Adam:

+ Adam mempersalahkan Hawa, dan

+ Hawa mempersalahkan ular.

Tetapi Allah sudah tahu yang benar. Tidak ada kebenaran yang tersembunyi dari Allah.

Biasanya kalau seorang tertangkap dalam kesalahan, dia berusaha mempersalahkan orang lain.

23. Orang tersebut mungkin bisa mempersalahkan orang lain dan menipu temannya, tetapi tidak mungkin berbohong kepada Allah kalau coba mempersalahkan orang lain. Allah selalu tahu yang benar.

24. Allah selalu menghukum yang bersalah.
Allah selalu menghukum yang berdosa.

Apakah Kain mendengar dan mengikut Allah? Mari kita membaca **Kejadian 4:8**:

⁸Kata Kain kepada Habel, adiknya: "Marilah kita pergi ke padang." Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu. Lalu membunuh dia.

42. Apakah Kain mendengar Allah? + Tidak.

Kain mendengar siapa? + Kain mendengar Setan.

43. Apa yang Kain lakukan?

+ Dia menjadi marah dan membunuh adiknya Habel.

44. Setan mau Adam dan Hawa mati.

+ Setan juga mau Kain membunuh adiknya Habel.

+ Setan membenci semua manusia.

+ Setan mau semua orang mati.

+ Setan ingin membunuh semua orang.

45. Setan menyuruh Kain untuk membunuh Habel, dan Kain mendengarkan Setan.

46. Seperti Adam dan Hawa mendengar suara Setan, demikianlah juga, Kain mendengar suara Setan.

47. Apakah Allah melihat apa yang Kain lakukan?

+ Yah. Allah melihat dan menyadari segala sesuatu yang kita manusia lakukan.

Apa yang Allah katakan kepada Kain setelah dia membunuh adiknya Habel? Mari kita membaca **Kejadian 4:9**:

⁹Firman Tuhan kepada Kain, "Di mana Habel, adikmu itu?" Jawabnya: "Aku tidak tahu. Apakah saya penjaga adikmu?"

40. Apakah kalian ingat mengapa Allah menolak pakaian buatan daun-daun yang Adam dan Hawa membuat untuk dirinya?

- + Allah mau Adam dan Hawa tahu bahwa tidak ada apapun yang mereka bisa berbuat agar diterima Allah.
- + Allah juga mau Kain menyadari bahwa tidak ada yang bisa dia berbuat agar diterima Allah.

Apa yang dikatakan Allah kepada Kain setelah Allah menolak korban penyembahan Kain? Mari kita membaca

Kejadian 4:6-7:

6Firman Tuhan kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? 7Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu. Ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

41. Setelah menolak persembahan Kain, mengapa Allah berbicara lagi dengan Kain?

- + Karena Allah sangat mengasihi Kain.
- + Karena Allah ingin Kain datang mengaku dosanya.
- + Allah mau menolong Kain memaklumi bahwa dia tidak mungkin datang kepada Tuhan lewat jalan yang ia sendiri tentukan.

Allah menghukum ular lebih dulu karena ular adalah titik mulanya masalah itu. Mari kita membaca **Kejadian 3:14:**

14Lalu berfirmanlah Tuhan Allah kepada ular itu: "Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu."

25. Bagaimana Allah menghukum ular itu?

- + Ular dikutuk dan selanjutnya harus bergerak maju pada perutnya.

26. Mengapa Allah menghukum ular? Ular tidak berbicara dengan Hawa? Setan saja yang berbicara dengan Hawa lewat ular, bukan?

- + Allah selalu menghukum dosa semua.
- + Setan memakai ular untuk berdosa.
- + Allah selalu menghukum segala dosa.

Selanjutnya bagaimana Allah menghukum Hawa?

Bacalah **Kejadian 3:16:**

16FirmanNya kepada perempuan itu: "Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu."

- + Dia akan melahirkan anaknya dengan kesakitan.
- + Hukuman yang Allah memberi kepada Hawa menjadi hukuman buat setiap perempuan.
- + Dan sekarang perempuan semua melahirkan anaknya dengan mengalami kesakitan.

Yang ketiga, Allah menghukum Adam.

Bacalah Kejadian 3:17-19:

17Lalu firmanNya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengar isterimu dan memakan dari buah pohon yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: 18semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; 19dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil, sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."

27. Bagaimana Allah menghukum Adam?

- + *Sepanjang hidupnya Adam dengan susah payah harus mengerjakan kebunnya untuk cari makan.*
- + *Tanah terkutuk berhasil semak duri dan rumput.*
- + *Harus berkerja dan berpeluh. Dengan susah-payah harus dia cari rezekinya (makanannya).*
- + *Mati kembali menjadi tanah lagi. Itu nasib manusia karena kutukan itu.*

28. Apa lagi terjadi?

- + *Bumi kita terkutuk dan tidak menghasilkan makanan yang begitu bergizi lagi.*
- + *Itulah sebabnya kita semua harus kerja keras untuk hidup.*
- + *Kutukan Adam jatuh pada manusia semua, dan itu sebabnya kita manusia semua sakit-sakitan dan akhirnya mati.*

37. Apa yang Kain berpikir tentang dirinya?

- + *Dia berpikir bisa menentukan cara seperti Allah.*
- + *Dia menganggap dirinya juga mampu; dia sombong. Merasa sama dengan Allah.*
- + *Dia tidak menerima kewenangan Tuhan dalam kehidupannya.*
- + *Dia tidak menganggap Allah suci dan berwenang mengurus ciptaanNya.*
- + *Dia tidak menganggap diri lahir dalam dosa seperti semua orang.*
- + *Dia juga lupa bahwa upah dosanya adalah maut/kematian. Sombong orang itu.*

38. Apa yang Kain berpikir tentang Allah?

- + *Dia membiarkan kesucian Allah.*
- + *Mungkin dia ragu-ragu bahwa Allah akan menghukum dosa semua dengan kematian?*
- + *Mungkin dia berpikir Allah tidak bisa menyelamatkannya?*
- + *Mungkin dia berpikir tidak perlu Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya?*
- + *Mungkin dia beranggapan tidak punya dosa?*

39. Karena Kain tidak bertaat kepada Allah, Allah tidak menerima persembahan Kain. Karena Kain tidak datang kepada Tuhan dengan jalan yang Allah tentukan, Allah tidak menerima persembahannya.

33. Habel menaati Allah dan membawa seekor anak domba sebagai korban persembahan.
- + *Karena Habel menaati Firman Allah, Allah menerima korban persembahannya.*
 - + *Karena Habel datang kepada Tuhan dalam cara yang ditentukan Tuhan, Allah menerima persembahannya.*

Apa yang Allah berpikir tentang Kain dan persembahannya?
Bacalah **Kejadian 4:5**:

⁵Tetapi Kain dengan korban persembahannya, Allah tidak diindahkannya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas dan mukanya muram.

34. Mengapa Allah menolak Kain dengan korban persembahannya? Apakah Allah tidak senang dengan hasil kebun?
- + *Allah sendiri yang menciptakan hasil kebun, bukan?*
35. Mengapa Allah menolak Kain dan persembahannya?
- + *Karena Kain tidak bertaat kepada Allah, dan tidak membawa seekor anak domba sebagaimana diperintahkan Allah.*
36. Kain mencoba datang kepada Allah dengan cara yang ditentukan sendiri, bukan dengan cara yang Tuhan tentukan. Allah mengatakan, “Ngak bisa!”

29. Tanda-tanda apa yang kita lihat bahwa Allah mengutuk bumi kita?
- + *Banyak duri dan rumput liar bertumbuh di mana-mana.*
 - + *Ada kelaparan, ada banjir, ada tumbuhan-tumbuhan yang beracun.*
 - + *Ada ribuan macam binatang dan serangga kalau kita digigit, bisa sakit ataupun mati.*
 - + *Kita manusia harus bekerja keras, kadang sakit, dan akhirnya mati.*
30. Ini semua kita alami karena dunia kita dikutuk karena ketidaktaatan Adam dan Hawa.
31. Karena Adam dan Hawa tidak bertaat kepada perintah Allah, bumi kita terkutuk.
32. Karena Adam dan Hawa tidak bertaat kepada Firman Allah, dunia kita penuh kejahatan yang menyebabkan manusia mati.
33. Hukuman Tuhan untuk orang yang tidak bertaat perintah Tuhan adalah kematian abadi.
34. Hukuman Tuhan bagi orang yang berdosa adalah kesiksaan abadi/selama-lamanya.

Sekarang kita membaca apa yang Allah katakan setelah menghukum Adam dan Hawa dalam **Kejadian 3:15**:

15 ***Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau (Setan) dan perempuan ini, (Hawa), antara keturunanmu (Setan) dan keturunannya (anak perempuan), keturunannya (keturunan Hawa yaitu Kristus) akan meremukkan kepalamu (Setan), dan engkau (Setan) akan meremukkan tumitnya (Kristus).***

35. Kepada siapa Allah berbicara?

+ Allah berbicara dengan Setan.

Allah mengatakan apa kepada Setan?

+ *Bahwa Allah akan membuat permusuhan antara Iblis/ Setan dan anaknya Hawa, yaitu Kristus. Dan bahwa seorang dari keturunan Hawa, yaitu Kristus, akan hancur kepala Setan, dan Setan akan meremukkan tumitnya Kristus.*

36. Apakah hal ini sudah terjadi atau belum? Kalau sudah, kapan jadi?

+ *Permusuhan itu sudah dan sedang terjadi antara Setan dan Kristus. Terjadi pada kayu salib dan berjalan sekarang antara kuasa gelap dan kuasa terang, dan antara anak-anak Allah dan anak-anak Setan.*

37. Siapa dimaksudkan akan menghancurkan kepala Setan?

+ *Yaitu Juruselamat kita, Yesus Kristus, ketika mati atas kayu salib karena dosa kita. Dia membayar upah dosa, membebaskan kita dari hukum dosa kita, dan memberikan kepada kita hidup kekal.*

30. Mengapa Allah menerima Habel bersama korban yang dibawanya?

+ *Karena dia ikut cara yang Allah tentukan.*
+ *Dia datang kepada Tuhan hanya menurut cara yang dikatakan Allah.*
+ *Habel membawa seekor anak domba untuk dipersembahkan.*

31. Apa yang Habel menyadari tentang dirinya?

+ *Dia menyadari bahwa ialah seorang yang harus mengikuti rencana Tuhan.*
+ *Ia menyadari dan menerima kewenangan dari Tuhan Allah dalam kehidupannya.*
+ *Hubungan dengan orang tuanya kelihatan baik sehingga kata-kata yang orangtuanya sampaikan, diterima.*
+ *Dia juga sadar bahwa ada konsekwensi ketidak-taatan.*
+ *Dia menyadari ia lahir dalam dosa.*
+ *Ia menyadari bahwa dosa harus dihukumkan dengan kematian/upah dosa adalah maut..*

32. Apa yang Habel mengerti tentang Allah?

+ *Dia mengerti bahwa Allah suci.*
+ *Dia juga mengerti bahwa Allah harus menghukum dosa semua dengan kematian.*
+ *Dia tahu bahwa hanya Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
+ *Dia percaya Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya dari dosanya.*

25. Allah ingin Kain dan Habel melihat darah anak domba itu dan memaklumi bahwa:
- + *Upah dosa adalah kematian/maut.*
 - + *Bahwa dosa mendatangkan kematian.*
 - + *Bahwa hukum dosa adalah kematian.*
26. Apakah darah anak domba bisa menyelamatkan Kain dan Habel? + *Tidak.*
27. Mengapa darah domba tidak bisa menyelamatkan Kain dan Habel?
- + *Karena bukan anak domba yang berdosa. Itu manusia yang berdosa.*
 - + *Kain dan Habel yang berdosa.*
 - + *Darah binatang tidak mungkin membayar upah dosa siapapun.*
 - + *Allah ingin menyadarkan/mengajarkan Kain dan Habel bahwa hanya Allah sendiri berhak menyelamatkan mereka.*
28. Allah juga ingin mengajar mereka bahwa mereka masih bisa menghampiri Tuhan hanya asal datang lewat jalan yang disiapkan/ditentukan Tuhan.

Coba membaca ***Kejadian 4:4b***:

4...maka Tuhan mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu.

29. Apakah Allah menerima korban persembahan yang Habel membawa atau tidak? + *Diterima.*

38. Sesudah Allah menghukum Adam dan Hawa, apa yang Allah berjanji akan Ia lakukan?
- + *Allah berjanji bahwa Dia akan mengirim Juruselamat.*
 - + *Juruselamat akan datang menyelamatkan manusia dari kekuatan dosa.*
 - + *Juruselamat akan menyelamatkan manusia dari kekuatan kematian.*
 - + *Juruselamat akan menyelamatkan manusia dari kekuatan Setan.*
 - + *Juruselamat akan datang untuk berperang dengan Setan dan mengalahkannya.*
 - + *Setan akan melukai Juruselamat, tetapi Juruselamat akan mengalahkan Setan.*
39. Siapa Juruselamat sebenarnya yang dimaksudkan?
- + *Juruselamat itu adalah seorang anak dara/perawan. Yang dimaksudkan Yesus Kristus.*
40. Mengapa Allah berjanji akan mengirim Juruselamat?
- + *Bukan karena Allah merasa terpaksa karena kebaikan manusia, tetapi karena Dia sangat mengasihi semua orang yang diciptakanNya.*
- Apakah Adam dan Hawa berbuat baik sehingga Allah mengasihi dan mengirim Juruselamat? + *Tidak.*
- + *Sebenarnya mereka tidak bertaat kepada Allah, tetapi mendengar suara Iblis.*
 - + *Mereka mendengar Setan dan perlu dihukum.*
 - + *Akibat/biaya ketidaktaatan mereka adalah hukuman kematian abadi.*

41. Tetapi tetap Allah berjanji akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia.

Contoh #1: Seorang sakit datang kerumahmu dan tinggal, makan ubimu banyak hari. Sesudah sembuh, dari pada membayar utangnya atau ucapkan terima kasih, dia mencuri kapak yang anda baru beli.

Contoh #2: Beberapa bulan kemudian, dia menjadi sakit lagi, datang dan anda menolong lagi dengan makanan dan obat. Sekali lagi, setelah sembuh, dia tidak memikirkan bagaimana membalas kebaikan anda. Pulang saja tanpa mengucapkan terima kasih lagi.

42. Itu kita manusia. Sebenarnya Adam dan Hawa perlu hukuman mati, tetapi Allah berjanji akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan kita.

20. Mengapa Kain dan Habel membawa korban persembahkan kepada Allah?

+ *Karena Allah mengatakan kepada Adam, Hawa, Kain dan Habel bahwa harus membawa korban kalau mau menghampiri Tuhan.*

+ *Kain dan Habel tidak dibiarkan menghampiri Tuhan tanpa membawa korban.*

21. Mengapa mereka tidak diperbolehkan datang kepada Tuhan atas keputusan sendiri tanpa korban?

+ *Karena lewat orangtuanya dan mereka sendiri, mereka sudah berdosa maka terpisah dari Allah.*

+ *Karena Allah sangat membenci dosa dan menghukumkan yang berdosa dengan kematian.*

+ *Penghapusan dosa memerlukan kematian/darah.*

22. Karena mereka tidak bisa lagi menghampiri Tuhan, maka Allah menyiapkan jalan lain supaya orang bisa berhubungan dengan Dia.

23. Apa jalannya yang Allah membuka agar Kain dan Habel dapat berhubungan lagi dengan Tuhan?

+ *Allah minta Kain dan Habel mempersembahkan seekor anak domba.*

24. Mengapa Allah minta pengorbanan seekor anak domba?

+ *Allah ingin mengajarkan satu hal yang penting kepada mereka.*

17. Mengapa semua orang lahir dengan Setan sebagai tuan rumahnya?

- + *Karena bapak kita, yaitu Adam, tidak menaati Firman Allah dan berdosa.*
- + *Karena bapak kita mendengar suara Setan.*
- + *Karena bapak kita mengikuti suara Setan dan menjadi budaknya, Setan menjadi tuan rumah manusia semua, biar warna kulit apapun warna yang lain. Semua orang lahir sebagai budak Setan.*
- + *Setan adalah tuan rumah kita.*

19. Contoh: Seperti salah seorang dari musuh kita hidup bersama suku kita lalu menikah dengan seorang asli suku kita, tahu bahasa, tahu budaya sehingga dianggap asli suku kami.

Apa korban persembahan yang Kain membawa kepada Allah? Mari kita membaca **Kejadian 4:3**:

³Setelah beberapa waktu lamanya maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada Tuhan sebagai korban persembahan ...

- + Kain membawa persembahan berupa hasil kebunnya kepada Tuhan.

Apa korban persembahan yang Habel membawa kepada Tuhan? Bacalah **Kejadian 4:4a**.

⁴Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing-dombanya yaitu lemak-lemaknya.

Pelajaran 13: Diusir dari Taman Eden

1. Apa yang Allah lakukan setelah Adam dan Hawa tidak menaati FirmanNya?
 - + *Allah memanggil Adam karena mau berbicara.*
2. Apakah Allah memanggil Adam karena Dia tidak tahu di mana Adam berada?
 - + *Tidak. Allah **tahu** segala sesuatu dan **melihat** segala sesuatu.*
3. Mengapa Allah memanggil Adam?
 - + *Karena Dia ingin Adam datang kepadaNya dan mengakui kesalahannya.*
 - + *Dia ingin Adam berpikir dan mengambil keputusan sendiri untuk datang mengakui ketidaktaatnya kepada Allah.*
 - + *Dia mau Adam datang kepadaNya mengakui bahwa dia salah dan mendengar suara Setan.*
4. Bagaimana Allah menghukum ular?
 - + *Ular harus bergerak maju pada perutnya.*
5. Bagaimana Allah menghukum Hawa?
 - + *Dia akan melahirkan anak-anaknya dengan kesakitan keras.*
6. Bagaimana Allah menghukum Adam?
 - + *Dia akan harus menyiapkan tanah kebun dengan keringat dan kekecewaan karena kekurangan penghasilannya.*

7. Allah juga mengutuk bumi. Apakah tanda-tanda bahwa Allah mengutuk bumi kita ini?
 - + Banyak duri, rumput liar, dan tanaman beracun.
 - + Kelaparan dan banjir di bumi kita.
 - + Tanaman dan ular yang beracun.
 - + Manusia dan binatang bermusuhan.
 - + Binatang-binatang yang menggigit manusia.
 - + Manusia harus kerja keras.
 - + Manusia merasa sakit, dan mati.
8. Sesudah Allah menghukum Adam dan Hawa, apa yang Allah berjanji akan dilakukannya?
 - + Allah berjanji akan mengirim seorang Juruselamat.
9. Menurut janjinya, apa yang akan dilakukan Juruselamat? Juruselamat akan datang untuk:
 - + Menyelamatkan manusia dari kuasa dosa.
 - + Menyelamatkan manusia dari kuasa kematiannya.
 - + Menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.
10. Siapa Juruselamat yang akan datang melakukan janji-janji itu semua?
 - + Juruselamat yang dimaksudkan datang adalah anak dara, anak seorang perawan – Yesus Kristus.
11. Mengapa Allah berjanji akan mengirim Juruselamat?
 - + Karena Dia sangat mengasihi manusia yang diciptakannya.
 - + Karena Ia tahu manusia tidak bisa menyelamatkan diri.

14. Mengapa mereka dilahirkan di luar Taman Eden?
 - + Karena bapaknya Adam, dan ibunya Hawa berdosa; tidak mentaati firman Allah maka Allah mengusir mereka keluar Taman Eden.
 - + Adam dan Hawa hidup di luar Taman Eden, maka anaknya lahir di luar Taman Eden.
 - + Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, anaknya Kain dan Habel lahir di luar Taman Eden.
15. Karena Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden, kita manusia yang lain semuanya lahir di luar Taman Eden.
 - + Kain dan Habel lahir di luar Taman Eden, jadi semua manusia lahir di luar Taman Eden karena kita adalah keturunan Adam dan Hawa.
16. Di luar Taman Eden manusia mengalami kesulitan, kesakitan, dan juga kebencian.
 - + Di luar Taman Eden terdapat dosa dan kejahatan.
 - + Di luar Taman Eden manusia semua lahir di tempat kematian.
 - + Manusia semua lahir terpisah dari Allah.
 - + Semua orang lahir sebagai budak Setan.
 - + Semua orang lahir dengan Setan sebagai tuan rumahnya.

Apa yang terjadi dengan Adam dan Hawa setelah Allah mengusir mereka keluar dari Taman Eden? Mari membaca

Kejadian 4:1:

¹Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya dan melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan Tuhan."

10. Setelah Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki. Hawa menamainya Kain.
11. Mengapa Hawa mengatakan bahwa dia melahirkan seorang laki-laki dengan pertolongan Tuhan?
 - + *Karena Hawa tahu bahwa Allah adalah Pemberi (sumber) kehidupan semua.*
 - + *Hawa tahu bahwa Allah sendiri memberi hidup kepada semua orang.*
 - + *Allah saja yang memberi hidup kepada kita juga.*

Mari kita membaca **Kejadian 4:2:**

²Selanjutnya melahirkan Habel, adik Kain. Dan Habel menjadi gembala kambing-domba. Kain menjadi petani.

12. Setelah itu, Hawa melahirkan anak laki-laki kedua, dan memberi namanya Habel.
13. Di mana tempat Kain dan Habel lahir?
 - + *Di luar Taman Eden.*

12. Apakah Adam dan Hawa berhak untuk ditunjukkan belas kasihan dari Allah?
 - + *Tidak. Mereka berhak menerima kematian abadi.*
13. Apa yang Adam dan Hawa lakukan setelah menolak perintah Tuhan?
 - + *Mereka membuat pakaian dari daun-daun karena takut dosanya.*
 - + *Mereka mencoba menutup kesalahannya.*
14. Apakah mungkin kita bisa menyembunyikan dosa atau kesalahan kita dari Allah?
 - + *Sama sekali tidak bisa. Orang siapapun tidak mungkin bisa menyembunyikan dosanya supaya tidak diketahui Allah.*
15. Allah menolak pakaian yang mereka membuat dari daun-daun. Mengapa Allah menolak pakaian dari daun-daun yang dibuat Adam dan Hawa? Apakah Allah tidak senang dengan daun-daun?
 - + *Tidak. Pakaian itu tidak ditolak karena dibuat dari daun-daun. Allah yang menciptakan daun-daun.*
 - + *Allah menolak pakain itu karena Dia ingin mengajari mereka bahwa manusia tidak memiliki kuasa apapun untuk mengatur masalah dosanya sendiri. Manusia tidak mungkin bisa membuat apapun untuk diterima oleh Allah.*

16. Apa yang dapat kita lakukan untuk diterima Allah?
Apakah kita diterima Allah karena pakaian yang kita pakai? Atau karena kita berbuat baik selalu?
+ *Tidak. Tidak ada yang bisa kita lakukan untuk menghapus dosa kita supaya diterima Allah.*
17. Allah ingin kita mengikuti cara/jalan yang Dia tunjukkan, bukan yang kita tetapkan. Allah ingin supaya kita memilih cara/jalan yang telah Tuhan persiapkan untuk mengurus dosa kita.
18. Siapa yang berhak menentukan jalan yang harus kita pilih untuk diterima Tuhan?
+ *Hanya Allah yang berhak menentukan jalanNya.*

Kemudian apa yang Allah siapkan untuk Adam dan Hawa?
Coba membaca **Kejadian 3:21**:

²¹Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

- + Allah membuat pakaian untuk Adam dan Hawa dari kulit binatang.
 - + Allah membunuh seekor binatang dan memakai kulitnya.
19. Mengapa harus begitu?
+ *Allah mau mengajar Adam dan Hawa hal-hal yang paling penting.*
+ *Bahwa ketidaktaatan mendatangkan kematian.*
+ *Bahwa dosa mendatangkan kematian.*
+ *Bahwa hukuman untuk dosa adalah kematian.*

6. Apa yang Allah bermaksud mereka diajarkan?
+ *Ketidaktaatan mendatangkan kematian.*
+ *Dosa mendatangkan kematian.*
+ *Upah dosa adalah kematian.*
+ *Penghapusan dosa memerlukan kematian/darah.*
7. Mengapa Allah mempersiapkan pakaian untuk Adam dan Hawa?
+ *Memang karena mengasihani mereka, tetapi juga untuk mengajar mereka bahwa hanya Allah sendiri yang berhak/bisa menutupi dan mengatur dosa manusia agar diterima Tuhan dan membuat kembali hubungan baik dengan Tuhan.*
+ *Allah mau kita manusia mengerti bahwa tidak ada jalan lain, bahwa Allah tidak menerima usaha siapapun yang ikut jalan buatan sendiri.*
8. Mengapa Allah tidak mengizinkan mereka mengenakan pakaian sendiri?
+ *Dia mau mereka mengerti bahwa tidak mungkin diterima Allah kalau ikut jalan buatan sendiri.*
9. Apa yang Allah berbuat supaya Adam dan Hawa tidak mungkin bisa kembali lagi ke Taman Eden?
+ *Allah menempatkan malaikat dengan pedang yang menyala-nyala dipintu masuk Taman agar tidak ada yang bisa lewat masuk.*

Pelajaran 14: Kain dan Habel

1. Setelah tidak mematuhi Firman Allah, apa yang Adam dan Hawa berbuat?
 - + Mereka membuat pakaian dari daun-daun.
 - + Mereka coba menyembunyikan kesalahan dan dosanya.
2. Apakah kita bisa menyembunyikan kesalahan dan dosa kita agar Allah tidak tahu?
 - + Tidak bisa. Tidak mungkin seorang bisa menyembunyikan dosa dari Allah.
3. Mengapa Allah menolak pakaian yang mereka membuat dari daun-daun?
 - + Allah ingin mengajarkan Adam dan Hawa bahwa manusia tidak bisa berbuat apa saja untuk diterima oleh Tuhan.

Apakah kita bisa diterima Tuhan dengan pakaian yang kita kenakan?

 - + Kita tidak bisa berbuat apa saja agar diterima oleh Tuhan.
4. Siapa saja yang bisa membuat Adam dan Hawa laku diterima oleh Tuhan?
 - + Allah sendiri.
5. Mengapa Allah membunuh seekor binatang untuk membuat pakaian bagi Adam dan Hawa?
 - + Itu menjadi pelajaran untuk mereka berdua.

20. Kematian jasmani yang pertama di bumi kita dilakukan oleh Allah ketika Dia membunuh binatang untuk membuat pakaian bagi Adam dan Hawa.
 - + Walaupun Adam dan Hawa pantas dihukum kematian karena ketidaktaatannya, Allah menolong mempersiapkan pakaian untuk mereka karena Dia mengasihinya mereka.
 - + Lagi, mereka tidak mengenakannya sendiri. Allah yang mengenakan pakaian buatanNya kepada Adam dan Hawa. Allah tidak membiarkan mereka mengenakan sendiri. Hebat!
21. Mengapa Allah tidak membiarkan mereka mengenakan pakaian sendiri?
 - + Allah ingin mengajar Adam dan Hawa bahwa hanya Allah sendiri dapat menutupi dosa manusia.
 - + Allah ingin mengajar manusia bahwa Dia tidak menerima manusia yang senang mengikuti jalan/cara yang mereka rencanakan sendiri. Harus mengikuti cara yang Allah berikan.
 - + Allah mengajar Adam dan Hawa bahwa harus **mengikuti hanya jalan** yang Allah tentukan.
 - + Allah juga mengajar mereka bahwa mereka **harus memilih** mengikuti jalan satu-satunya yang Tuhan tentukan.

Selanjutnya apa yang Allah lakukan setelah mengenakan pakaian kepada Adam dan Hawa? Mari kita membaca

Kejadian 3:22-23:

²²Berfirmanlah Tuhan Allah, sesungguhnya manusia itu telah menjadi salah satu seperti kita; tahu tentang yang baik dan yang jahat maka sekarang jangan ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan dan memakannya sehingga ia hidup selama-lamanya. ²³Lalu Tuhan Allah mengusir dia dari taman Eden.... supaya ia mengusahakan tanah dari pada dia diambilnya.

22. Allah Bapak, Allah Anak, dan Allah Rohul Kudus berbicara tentang Adam dan Hawa.

+ *Sebelum itu, Adam dan Hawa hanya tahu yang baik, tetapi sekarang juga tahu kejahatan.*

+ *Dulu Adam dan Hawa hanya tahu ketaatan.*

+ *Dulu Adam dan Hawa tidak tahu rasa malu. Sekarang mereka tahu rasa malu.*

+ *Dulu mereka hanya tahu bagaimana menikmati kehidupan, tetapi sekarang mereka mengenal apa kematian itu.*

+ *Karena Adam dan Hawa berdosa, dan tidak bertaat kepada Firman Tuhan, Allah mengusir mereka berdua keluar Taman Eden.*

Kita membaca **Kejadian 3:24:**

²⁴ Ia menghalau manusia itu dan disebelah timur Taman Eden ditempatkan Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-yambar untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

23. Apa yang Allah berbuat supaya Adam dan Hawa tidak bisa masuk Taman Eden lagi?

+ *Allah menempatkan kerub seperti malaikat dengan pedang yang bernyala-nyala di pintu masuk Taman Eden.*

24. Mengapa Allah tidak mau Adam dan Hawa kembali masuk Taman Eden?

+ *Karena Adam dan Hawa berdosa, Allah tidak mau mereka makan dari Pohon Kehidupan.*

25. Apakah Adam dan Hawa meninggal/mati?

+ *Yah. Mereka meninggal/mati. Seperti kita.*

+ *Adam dan Hawa tidak bisa lagi menikmati kebersamaan dengan Tuhan. Harus hidup terpisah dengan Allah.*

26. Karena Allah suci, Allah tidak bisa/tidak mungkin hidup bersama orang yang berdosa. Hukuman Allah untuk orang yang berdosa adalah kematian.

27. Adam dan Hawa adalah bapak dan ibu semua manusia. Karena mereka meninggal sebab upah dosanya, hal itu ditransfer kepada keturunannya, kita semua.

28. Setelah kejadian itu, setiap orang manusia hidup terpisah dari hubungan dengan Allah, dan mati.

+ *Allah suci.*

+ *Allah tidak bisa hidup dengan dosa.*

+ *Upah dosa adalah maut. Roma 6:23a*